

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2023



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU

DINAS PEMUDA OLAHRAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2023 dapat diselesaikan. Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian dokumen Laporan Kinerja Disporabudpar ini.

Laporan Kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2023 disusun berdasarkan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dokumen Laporan Kinerja (LKj) ini juga diharapkan dapat memberikan evaluasi untuk perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru di tahun yang akan datang.

Kami menyadari bahwa Dokumen Laporan Kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2023 ini masih belum sempurna, segala kritik, saran maupun tanggapan demi penyempurnaan Dokumen Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2023 ini sangat diharapkan demi kesempurnaannya.

Banjarbaru, Februari 2023

Kepala Dinas,

AHMAD YANI, S.Sos
Pembina Utama Muda
NIP.19641102 198903 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I PENDAHULUAN	10
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Dasar Hukum Pembentukan dan Gambaran Umum Organisasi	3
1.3. Struktur Organisasi	5
1.4. Aspek Strategis Organisasi dan Isu Strategis Organisasi	7
1.5. Sistematika Penyajian	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	12
2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan Indikator Kinerja Utama	12
(Disajikan Perjanjian Kinerja Kepala SKPD)	
2.2. Indikator Kinerja Utama.....	13
2.3. Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2023	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1. Capaian Kinerja SKPD	19
3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023	19
3.1.2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir ..	22
3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kab/Kota/Prov.....	25
3.1.4. Perbandingan Realisasi dengan Target Akhir RPJMD dan Target Nasional.....	26
3.1.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan.....	27
a. Upaya Yang Telah Dilakukan.....	27
b. Hambatan.....	29
c. Rencana Tindak Lanjut.....	32
3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	34
3.2. Realisasi Anggaran.....	35
BAB IV PENUTUP	38
4.1. Peluang Pengembangan Industri Pariwisata di Kota Banjarbaru.....	38
4.2. Simpulan.....	39
4.3. Strategi Peningkatan Kinerja	40

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2023.....	12
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama.....	13
Tabel 2.3	Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2023.....	15
Tabel 3.1.1	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023.....	19
Tabel 3.1.2	Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja 2 tahun Terakhir.....	22
Tabel 3.1.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kab/Kota/Provinsi.....	25
Tabel 3.1.4	Perbandingan Realisasi dengan Target Akhir RPJMD.....	26
Tabel 3.1.6	Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	34
Tabel 3.2	Realisasi Anggaran tahun 2023.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3.1	Struktur Organisasi	7
--------------	---------------------------	---



BAB I

PENDAHULUAN

Bab I Berisi :

1. *Latar Belakang*
2. *Dasar Hukum*
3. *Struktur Organisasi*
4. *Gambaran Umum SKPD*
5. *Aspek Strategis*
6. *Isu Strategis*

1.1. Latar Belakang

Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru yang diberi tugas menangani secara teknis terhadap pengembangan, pembinaan dan pemberdayaan kepemudaan dan keolahragaan, kebudayaan dan pariwisata di Kota Banjarbaru berdasarkan tugas, fungsi dan kewenangannya sebagaimana dalam Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 61 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Banjarbaru, dimana dalam mewujudkan tugas dan fungsi serta kewenangan yang diberikan menyelenggarakan program pembangunan dibidang kepemudaan dan keolahragaan, bidang kebudayaan dan bidang pariwisata berdasarkan azas kewenangan desentralisasi, dekonsentrasi serta kewenangan yang tidak atau belum dapat dilaksanakan.

Untuk mendukung terselenggaranya penyelenggaraan pembangunan dalam urusan kepemudaan dan keolahragaan, urusan

kebudayaan dan urusan pilihan (pariwisata) di Kota Banjarbaru sebagaimana dalam RPJMD 2021-2026 Kota Banjarbaru, Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dalam penyelenggaraan peran, tugas, fungsi dan kewenangannya melaksanakan pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan, bidang kebudayaan dan bidang pariwisata yang dijabarkan melalui program dan kegiatan yang dituangkan kedalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021-2026, dimana telah termuat visi dan misi yang hendak dicapai melalui arah kebijakan teknis, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selama 5 tahun kedepan yang dituangkan kedalam Rencana Kerja Tahunan (Renja).

Pelaksanaan program dan kegiatan tersebut yang telah dituangkan baik dalam Rencana Startegis maupun dalam Rencana Kerja Tahunan memanfaatkan segala sumber daya yang ada baik dana, sarana prasarana dan prasarana maupun sumber daya lainnya yang menunjang terlaksananya penyelenggaraan pembangunan khususnya pembangunan bidang kepemudaan dan keolahragaan, bidang kebudayaan, dan bidang pariwisata serta harus dapat dipertanggungjawabkan dari aspek akuntabilitas kinerja sebagai wujud dari pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, dan untuk tahun 2022 ini yang merupakan tahun kedua pelaksanaan RPJMD 2021-2026, maka hasil pelaksanaan pembangunan urusan kepemudaan dan keolahragaan, urusan kebudayaan, dan urusan pilihan (pariwisata) perlu disajikan hasil capaian kinerja dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru tahun 2022 dengan berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Kinerja, Peraturan

Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tatacara Riviur atas Laporan Kinerja Instansi.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru tahun 2022 di maksudkan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau masih diperlukan upaya peningkatan dalam pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) dan berpedoman kepada RPJMD Kota Banjarbaru tahun 2021-2026, selain maksud tersebut di atas juga bermaksud sebagai umpan balik untuk memicu perbaikan kinerja Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru di tahun berikutnya.

1.2. Dasar Hukum Pembentukan dan Gambaran Umum Organisasi

1.2.1. Dasar Hukum

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 61 Tahun 2016 tanggal 17 Juli 2016 tentang Pembentukan, organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru, dimana Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata mengemban tugas membantu Kepala Daerah dalam hal ini Walikota Banjarbaru dalam melaksanakan sebagian kewenangan Pemerintah daerah dibidang Pembinaan dan Pengembangan Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata berdasarkan Peraturan Per Undang-Undangan yang berlaku.

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor : 46 Tahun 2008 tentang tugas Pokok dan Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab Kepada Walikota selaku Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah Kota.

1.2.2. Gambaran Umum

Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru ditetapkan dalam Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor : 61 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru .Tugas Pokok Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah “Melaksanakan urusan Pemerintah Daerah dalam bidang Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

- Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang Pemuda,Olahraga, Kebudayaan dan pariwisata;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan teknis Bidang Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata;
- Pelaksanaan administrasi Dinas teknis Bidang Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata;
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota terkait dengan tugas dan fungsinya.
- Perumusan kebijakan teknis dalam bidang Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan pariwisata

1.3. Struktur Organisasi

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah satuan organisasi yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi sesuai Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 61 Tahun 2016 tanggal 26 Oktober 2016 tentang Pembentukan, organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah dilingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru.

Unsur-unsur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tahun 2021 -2026 terdiri dari :

a. Bagian Sekretariat

Bagian sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan urusan penyusunan program, keuangan, umum, perlengkapan, rumah tangga, dan administrasi kepegawaian.

Sub Bagian dari Sekretariat terdiri dari :

- Sub Bagian Perencanaan
- Sub Bagian Keuangan
- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

b. Bidang Pemuda

Bidang Pemuda mempunyai tugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis pengembangan pemuda, peningkatan peran serta kepemudaan, kewirausahaan.

Bidang Pemuda terdiri dari :

- Seksi Bina Kapasitas Kepemudaan dan Kepramukaan
- Seksi Kelembagaan dan Pemberdayaan Kepemudaan

c. Bidang Olahraga

Bidang Olahraga mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis pengembangan manajemen olahraga, pembinaan dan pemasyarakatan olahraga dan pembangunan sarana dan prasarana olahraga.

Bidang Olahraga terdiri dari :

- Seksi Kelembagaan Keolahragaan
- Seksi Olahraga Berprestasi dan Olahraga Kemasyarakatan

d. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas menyiapkan dan menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan seni budaya, sejarah, nilai-nilai tradisional dan kepurbakalaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bidang Kebudayaan terdiri dari :

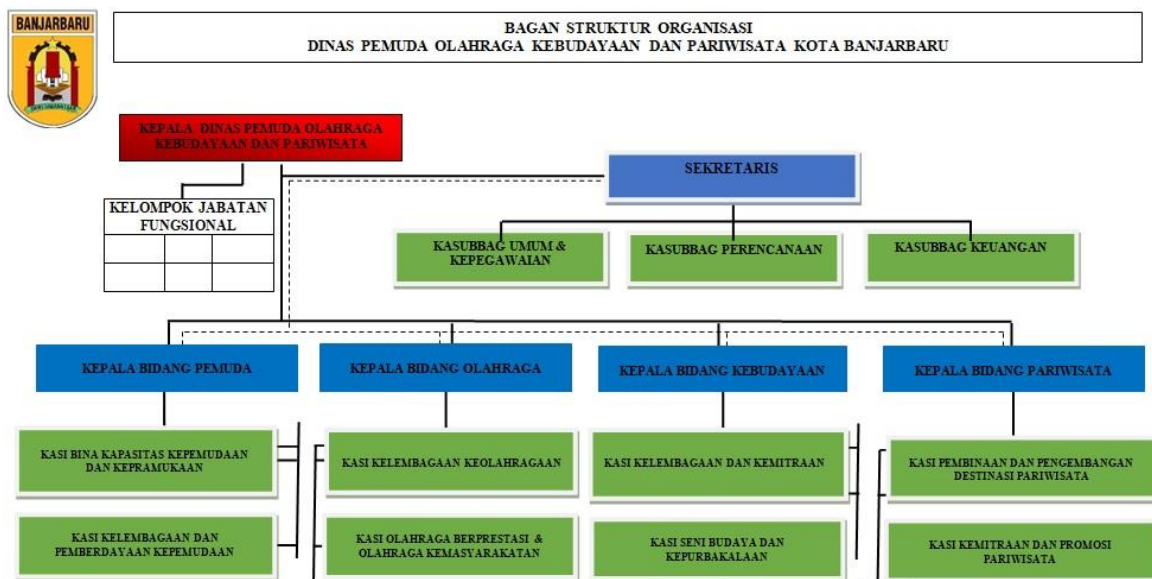
- Seksi Kelembagaan dan Kemitraan
- Seksi Kebudayaan dan Kepurbakalaan

e. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan rencana pembinaan dan mengembangkan obyek wisata, hiburan umum, atraksi wisata, jasa pariwisata, dan industri pariwisata.

Bidang Pariwisata terdiri dari ;

- Seksi Kemitraan dan Promosi Pariwisata
- Seksi Pembinaan dan Pengembangan Destinasi Pariwisata



_____ Garis Komando

..... Garis Koordinasi

Berdasarkan Perwali Kota Banjarbaru Nomor 61 tahun 2016

Gambar 1.3.1 Sruktur Organisasi

1.4. Aspek Strategis Organisasi dan Isu Strategis Organisasi

Penentuan isu-isu strategi pada Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru saat ini didasarkan atas dua pertimbangan :

1. Apakah Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kota Banjarbaru mempunyai kemampuan untuk mengatasi isu tersebut, kemudian mengembangkan.
2. Apakah isu tersebut membawa dampak terhadap pencapaian visi, misi dinas itu sendiri.

Berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, maka isu-isu strategis pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kota Banjarbaru adalah sebagai berikut :

1. Adanya Pengembangan Warisan Budaya tidak sesuai dengan TataNilai.
2. Kualitas dan Kuantitas Sarana dan Prasarana Olahraga yang belum terpenuhi.
3. Belum maksimalnya pelaksanaan Promosi Pariwisata baik Regional,

Nasional maupun International.

4. Belum maksimalnya Peran serta masyarakat dalam kegiatan Kepemudaan, keolahragaan dan kepariwisataan.

Aspek Strategis pada Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru adalah :

1. Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) Pariwisata dalam rangka menghadapi era Ekonomi Kreatif.
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas destinasi wisata.
3. Pengembangan Kepemudaan yang berwirausaha.
4. Pengembangan Sarana dan Prasarana Olahraga.
5. Pengembangan Pembinaan Atlet dan Sumber Daya Manusia(SDM) pelatih.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata memiliki beberapa permasalahan, diantaranya, yaitu;

a. Bidang Pemuda

1. Tingginya tingkat penyalahgunaan narkoba, psikotropika, dan zat aditif lainnya;
2. Kurangnya minat pemuda untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan, serta kreatifitas dalam bidang kewirausahaan;
3. Meningkatnya jumlah pemuda yang terlibat dalam jebakan NAFZA dan HIV/AIDS;
4. Sikap premanisme, komsumenisme, dan hedonimisme;
5. Ketidakpedulian terhadap lingkungan dan budaya kearifanlokal;
6. Terbatasnya sarana dan prasarana yang dapat memfasilitasi
7. Pemuda untuk berpartisipasi dalam pengembangankepemudaan;
8. Belum optimalnya peran swasta dan masyarakat dalammenunjang

pengembangan prestasi pemuda;

b. Bidang Olahraga

1. Makin berkurangnya ruang publik guna meningkatkan akses layanan kepada masyarakat agar bisa berolahraga dengan baik dan terarah;
2. Kurangnya upaya pengembangan budaya olahraga dikalangan pemuda dan masyarakat;
3. Masih lemahnya metode penelusuran dan pemanduan bakat, penjangkaran yang berkesinambungan dan konsistensi pembinaan pada olahragawan berbakat usia muda;
4. Masih minimnya sarana dan prasarana yang memenuhi standar pembinaan cabang olahraga dan atlet berprestasi serta kualitas dan kuantitas pelatih olahraga belum memenuhi standar; dan
5. Belum optimalnya peran aktif pihak swasta dan masyarakat di bidang olahraga dan koordinasi antar pelaku dan pembina olahraga belum berjalan baik.

c. Bidang Kebudayaan

1. Belum maksimalnya pengalihan, pelestarian dan pengembangan nilai-nilai budaya tradisional dan kearifan lokal yang luhur;
2. Rendahnya penyerapan dan pengembangan nilai-nilai budaya daerah maupun budaya nasional;
3. Pengaruh budaya asing yang sangat kuat yang mempengaruhi pelestarian dan nilai-nilai kearifan budaya lokal;
4. Belum terpeliharanya dengan baik peninggalan sejarah atau cagar budaya dan Kurangnya sarana dan prasarana untuk pertunjukan/atraksi seni dan budaya; dan
5. Masih belum optimalnya peran serta swasta dan masyarakat dalam penyelenggaraan event seni budaya .

d. Bidang Pariwisata

1. Masih rendahnya kualitas dan profesionalisme sumberdaya manusia bidang pariwisata. Hal ini ditandai belum optimalnya pelayanan bagi wisatawan dan belum adanya sertifikasi tenaga kerja dibidang pariwisata;
2. Belum kuatnya jalinan kemitraan pariwisata disebabkan belum tertatanya informasi dan database pariwisata serta masih rendahnya peran serta masyarakat;
3. Masih kurangnya koordinasi antara pelaku usaha wisata dan berdampak menghambat berkembangnya industri pariwisata yang dapat menunjang perkembangan destinasi pariwisata daerah;
4. Masih belum terpusatkannya pasar cinderamata dan kuliner ciri khas Banjarbaru dan kurangnya pemandu wisata dalam menunjang daya saing dan daya jual destinasi pariwisata; dan
5. Belum optimalnya pengembangan destinasi wisata yang potensial dalam meningkatkan PAD terutama dalam pelaksanaan Gerakan Sadar Wisata yang memberdayakan masyarakat.

1.5. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Dasar Hukum Pembentukan dan Gambaran Umum Organisasi
- 1.3 Struktur Organisasi
- 1.4 Aspek Strategis Organisasi dan Isu Strategis Organisasi
- 1.5 Sistematika Penyajian

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- 2.1 Perjanjian Kinerja Tahun xxx dan Indikator Kinerja Utama
- 2.2 Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun xxx

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja SKPD

3.1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun xxx

3.1.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kab/Kota/Provinsi

3.1.4 Perbandingan Realisasi dengan Target Akhir RPJMD

3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

a. Upaya Yang Telah Dilakukan

b. Hambatan

c. Rencana Tindak Lanjut

3.1.6 Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

3.2 Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

4.2 Strategi Peningkatan Kinerja



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Bab II Berisi :

1. Perjanjian Kinerja
2. Indikator Kinerja Utama
3. Rencana Kegiatan dan Anggaran

2.1. Perjanjian Kinerja

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2023 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

Tabel 2.1.
Perjanjian Kinerja Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang dibina	57%
2.	Meningkatnya cagar budaya yang dilestarikan dan dikelola secara baik	Persentase terlestarikannya cagar budaya	91,6 %
3.	Meningkatnya objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	Persentase pembinaan pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya	46%
4.	Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata	Persentase peningkatan destinasi wisata unggulan	36%
5.	Meningkatnya kunjungan wisatawan dalam negeri dan luar negeri	Tingkat hunian akomodasi	34%

6.	Meningkatnya SDM pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase kelompok sadar wisata yang dibina	76%
		Persentase usaha ekonomi kreatif yang dibina	5%
7.	Meningkatnya pengembangan daya saing kepemudaan	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan	15%
		Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri (wirausaha)	4%

2.2. Indikator Kinerja Utama

Tabel 2.2.
Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan (Makna, Alasan Pemilihan Indikator dan Cara Perhitungan Indikator)
1.	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang dibina	<p>Makna Indikator : Jumlah cabang olahraga yang prestasi yang dibina</p> <p>Alasan Pemilihan (dasar hukum) : UU tentang Keolahragaan</p> <p>Cara Perhitungan Indikator : $\frac{\text{Jumlah cabor yang dibina}}{\text{Jumlah seluruh cabor}} \times 100\%$ </p>
2.	Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata	Persentase peningkatan destinasi wisata unggulan	<p>Makna Indikator : Jumlah destinasi wisata yang dibangun/dikembangkan</p> <p>Alasan Pemilihan (dasar hukum) : - UU No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan</p> <p>Cara Perhitungan : $\frac{\text{Jumlah destinasi wisata yang dibangun/dikembangkan}}{\text{Jumlah destinasi}} \times 100\%$ </p>
3.	Meningkatnya kunjungan wisatawan dalam negeri dan luar negeri	Tingkat hunian akomodasi	<p>Makna Indikator : Jumlah tamu hotel</p> <p>Alasan Pemilihan (dasar hukum) : - UU No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan</p> <p>Cara Perhitungan : $\frac{\text{Jumlah kunjungan wisatawan}}{\text{Target kunjungan wisatawan}} \times 100\%$ </p>
4.	Meningkatnya SDM pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase kelompok sadar wisata yang dibina	<p>Makna Indikator : Jumlah kelompok sadar wisata yang dibina</p> <p>Alasan Pemilihan (dasar hukum) : - UU No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan</p> <p>Cara Perhitungan : $\frac{\text{Jumlah kelompok sadar wisata yang dibina}}{\text{Jumlah target pembinaan tahun n}} \times 100\%$ </p>
		Persentase usaha ekonomi kreatif yang dibina	<p>Makna Indikator : Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang dibina</p> <p>Alasan Pemilihan (dasar hukum) : - UU No 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan - UU No 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif</p> <p>Cara Perhitungan : $\frac{\text{Jumlah pelaku ekraf yang dibina}}{\text{Jumlah seluruh pelaku ekraf}} \times 100\%$ </p>

5.	Meningkatnya pengembangan daya saing kepemudaan	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan	<p>Makna Indikator : Ukuran / keterangan kuantitas partisipasi pemuda yang sudah berhasil dibina</p> <p>Alasan Pemilihan (dasar hukum) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - UU No 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan - Perda Kota Banjarbaru No 8 tahun 2020 tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah kota banjarbaru tahun anggaran 2021 - Perwali Kota Banjarbaru No 9 tahun 2021 tentang perubahan kedua atas perwali Kota Banjarbaru No 76 tahun 2020 tentang penjabaran anggaran pendapatan dan belanja daerah kota banjarbaru Tahun anggaran 2021 <p>Cara Perhitungan : Jumlah partisipasi pemuda _____ x 100% Jumlah pemuda</p>
		Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri	<p>Makna Indikator : Ukuran / keterangan kuantitas partisipasi pemuda dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri yang sudah berhasil dibina</p> <p>Alasan Pemilihan (dasar hukum) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah - UU No 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan - Perda Kota Banjarbaru No 8 tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Banjarbaru Tahun Anggaran 2021 - Perwali Kota Banjarbaru No 9 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Perwali Kota Banjarbaru No 76 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Banjarbaru Tahun Anggaran 2021 <p>Cara Perhitungan : Jumlah pemuda berwirausaha _____ x 100% Jumlah seluruh pemuda</p>
6.	Meningkatnya objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	Persentase pembinaan pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitasi seni budaya	<p>Makna Indikator : - Jumlah pelaku kebudayaan dan lembaga kebudayaan yang dibina</p> <p>Alasan Pemilihan (dasar hukum) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perda Kota Banjarbaru No 8 tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Banjarbaru Tahun Anggaran 2021 - Perwali Kota Banjarbaru No 9 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Perwali Kota Banjarbaru No 76 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Banjarbaru Tahun Anggaran 2021 - Peraturan Walikota Banjarbaru No. 61 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi tugas pokok dan fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata. <p>Cara Perhitungan : Jumlah pelaku dan lembaga kebudayaan yang dibina _____ x 100% Total pelaku dan lembaga kebudayaan</p>

7.	Meningkatnya cagar budaya yang dilestarikan dan dikelola secara baik	Persentase terlestarikannya cagar budaya	Makna Indikator : Jumlah cagar budaya yang dikelola Alasan Pemilihan (dasar hukum) : <ul style="list-style-type: none"> - Perda Kota Banjarbaru No 8 tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Banjarbaru Tahun Anggaran 2021 - Perwali Kota Banjarbaru No 9 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Perwali Kota Banjarbaru No 76 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Banjarbaru Tahun Anggaran 2021 - Peraturan Walikota Banjarbaru No. 61 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi tugas pokok dan fungsi serta Tata Kerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata. Cara Perhitungan : $\frac{\text{Jumlah cagar budaya yang dilestarikan}}{\text{Jumlah cagar budaya yang terdata}} \times 100\%$
----	--	--	---

2.3. Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2023

Berdasarkan pagu anggaran program yang dianggarkan untuk mendukung terealisasinya sasaran kinerja Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru tahun 2023 sebesar Rp. 32.019.788.360,-. Dengan rincian per program sebagai berikut :

Tabel 2.3.
Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahun 2023

No.	Uraian	Anggaran (Rp.)
(1)	(2)	(3)
I	PENDAPATAN	
	1. Pendapatan Daerah	
	a. Pajak Daerah	-
	b. Retribusi Daerah	1.200.000.000
	c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	
	d. Lain-lain PAD yang sah	
	Jumlah pendapatan asli daerah	1.200.000.000
II	BELANJA PROGRAM	
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	26.674.300
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtiar Realisasi Kinerja SKPD	92.230.000
	Sub Jumlah	118.904.300
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	4.089.625.070
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	35.000.000
	Sub Jumlah	4.124.625.070

	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	
	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	28.249.900
	Sub Jumlah	28.249.900
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	15.601.000
	Penyediaan bahan Logistik Kantor	219.996.600
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	15.256.800
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.998.000
	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.338.148.000
	Sub Jumlah	1.591.000.400
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	486.306.000
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	35.000.000
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	263.952.000
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	752.585.000
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	59.777.750
	Sub Jumlah	1.597.620.750
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
	Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	60.960.000
	Penyediaan Jasa Pelayanan umum Kantor	260.840.820
	Sub Jumlah	321.800.820
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	47.981.000
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	107.884.000
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	21.830.000
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau bangunan Lainnya	14.820.000
	Sub Jumlah	192.515.000

	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kab/Kota	
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan dunia usaha	397.507.100
	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kab/Kota	393.334.000
	Sub Jumlah	790.841.100
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kab/Kota	
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	2.865.732.720
	Sub Jumlah	2.865.732.720
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	
	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kab/Kota	15.235.271.700
	Sub Jumlah	15.235.271.700
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	
	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	299.999.900
	Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	346.956.500
	Sub Jumlah	646.956.400
	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	
	Pembinaan sumber daya manusia lembaga dan pranata kebudayaan	1.136.877.700
	Sub Jumlah	1.136.877.700
	Pelestarian Kesenian Tradisional yang masyarakatnya Pelakunya dalam daerah Kabupaten	
	Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	492.073.300
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga Dan Pranata	315.009.500
	Sub Jumlah	807.082.800
	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kab/Kota	
	Perlindungan Cagar Budaya	546.852.000
	Sub Jumlah	546.852.000
	Pengelolaan Daya Tarik wisata Kabupaten/Kota	
	Pengembangan daya Tarik wisata kabupaten/kota	492.957.900
	Sub Jumlah	492.957.900

	<i>Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya Tarik, destinasi dan Kawasan strategi pariwisata kabupaten/kota</i>	
	Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	1.297.499.800
	Sub Jumlah	1.297.499.800
	<i>Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata Kabupaten/kota</i>	
	Fasilitas Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	75.000.000
	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	150.000.000
	Sub Jumlah	225.000.000
	JUMLAH BELANJA PROGRAM	32.019.788.360

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Bab III Berisi :

1. Capaian Kinerja
2. Realisasi Anggaran

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota

Banjarbaru telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2023 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran.

3.1. Capaian Kinerja Disporabudpar

3.1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.1.1.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Meningkatnya prestasi olahraga	Persentase cabang olahraga yang dibina	57%	51%
2.	Meningkatnya cagar budaya yang dilestarikan dan dikelola secara baik	Persentase terlestariannya cagar budaya	91,6%	91,6 %
3.	Meningkatnya objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	Persentase pembinaan pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya	46%	46%
4.	Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata	Persentase peningkatan destinasi wisata unggulan	36%	20%
5.	Meningkatnya kunjungan wisatawan dalam negeri dan luar negeri	Tingkat hunian akomodasi	34%	34%
6.	Meningkatnya SDM pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase kelompok sadar wisata yang dibina	76%	76%
		Persentase usaha ekonomi kreatif yang dibina	5%	5%
7.	Meningkatnya pengembangan daya saing kepemudaan	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan	15%	14,6%
		Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri (wirausaha)	4%	4%

Analisis atas capaian kinerja berupa upaya yang dilakukan dalam pencapaian kinerja, hambatan dan rencana tindaklanjut diuraikan sebagai berikut :

a. **Sasaran ke 1 : Meningkatkan prestasi olahraga**

Uraian Indikator : Persentase cabang olahraga yang dibina

Target Indikator sasaran mengenai pembinaan cabang olahraga sebagaimana tertuang pada DPA Disporabudpar ditargetkan sebesar 57% (39 cabor), namun pada tahun 2023 jumlah cabang olahraga yang berada dibawah naungan KONI mencapai 42 cabor. Pada pekan olahraga pelajar daerah Tahun 2023 cabang olahraga yang berada dibawah binaan Disporabudpar meraih prestasi dengan 15 (lima belas) medali emas, 31 (tiga puluh satu) medali perak dan 36 (tiga puluh enam) medali perunggu. Adapun program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini adalah Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan.

b. **Sasaran ke 2 : Meningkatkan cagar budaya yang dilestarikan dan dikelola secara baik**

Uraian Indikator : Persentase terlestariannya cagar budaya

Target indikator sasaran “persentase terlestariannya cagar budaya” pada tahun 2023 sebagaimana tertuang pada DPA Disporabudpar ditargetkan sebesar 91,6% tercapai 91,6% dengan Kategori Baik. Adapun program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini adalah Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya.

c. **Sasaran ke 3 : Meningkatkan objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan**

Uraian Indikator : Persentase pembinaan pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya

Target indikator sasaran “persentase pembinaan pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya” pada tahun 2023 sebagaimana tertuang pada DPA Disporabudpar di targetkan sebanyak 25 pelaku kebudayaan dan tercapai sebanyak 25 pelaku kebudayaan dengan Kategori Baik. Adapun program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini adalah Program Pengembangan Kebudayaan.

d. **Sasaran ke 4 : Meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata**

Uraian Indikator : Persentase peningkatan destinasi wisata unggulan

Target indikator sasaran “persentase peningkatan destinasi wisata unggulan” pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 36% peningkatan destinasi dan terealisasi sebesar 20% dengan perhitungan jumlah destinasi yang dibangun/dikembangkan dibagi dengan seluruh jumlah destinasi di Kota Banjarbaru dikali 100%. Kendala dalam pelaksanaan program ini yakni terbatasnya anggaran belanja sehingga pada tahun 2024 akan dilakukan upaya pengembangan dan pembinaan secara terarah pada objek pariwisata unggulan yang menjadi prioritas guna meningkatkan capaian yang belum terealisasi pada tahun 2023. Adapun program yang menunjang pencapaian kinerja ini adalah Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Wisata.

e. **Sasaran ke 5 : Meningkatkan kunjungan wisatawan dalam negeri dan luar negeri**

Uraian Indikator : Tingkat hunian akomodasi

Target Indikator sasaran “persentase tingkat hunian dan akomodasi” pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 34% tingkat hunian akomodasi dan terealisasi sebesar 34% tingkat hunian akomodasi.

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dalam pengambilan data persentase tingkat hunian dan akomodasi diambil dari data jumlah tamu seluruh Hotel dan Penginapan yang ada di Kota Banjarbaru. Adapun program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini adalah Program Pemasaran Pariwisata.

f. **Sasaran ke 6 : Meningkatkan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif**

Uraian Indikator 1 : Persentase kelompok sadar wisata yang dibina

Uraian Indikator 2 : Persentase usaha ekonomi kreatif yang dibina

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif pada Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dengan indikator kinerja yang pertama yaitu “Persentase kelompok sadar wisata yang dibina” pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 76% dan terealisasi sebesar 76% dengan perhitungan jumlah kelompok sadar wisata yang dibina dibagi dengan jumlah target pembinaan tahun n dikali 100%. Dan indikator kinerja yang kedua yaitu “Persentase usaha ekonomi kreatif yang dibina” pada tahun 2023

ditargetkan sebesar 5% dan terealisasi sebesar 5% dengan perhitungan jumlah pelaku ekraf yang dibina dibagi dengan jumlah seluruh pelaku ekraf dikali 100%. Pembinaan dilakukan dengan melalui diadakannya pelatihan baik yang diselenggarakan langsung oleh Disporabudpar atau melalui pelaku ekraf yang diikut sertakan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Pemerintah Provinsi maupun Kemenparekraf. Adapun program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini adalah Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

g. Sasaran ke 7 : Meningkatnya pengembangan daya saing kepemudaan

Uraian Indikator 1 : Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan

Uraian Indikator 2 : Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri (wirausaha)

Capaian program pengembangan daya saing kepemudaan dengan indikator pertama yaitu persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan tahun 2023 sebesar 14,6% dari target 15%, sehingga capaian kinerjanya 97% dan indikator kedua yaitu persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri (wirausaha) tahun 2023 sebesar 4% dari target 4%, sehingga capaian kinerjanya 100%. Adapun program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja ini adalah Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan.

3.1.2. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir

Tabel 3.1.2
Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja 2 Tahun Terakhir

No.	Indikator Sasaran	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
		Realisasi / Capaian	Realisasi / Capaian	Realisasi / Capaian
1.	Persentase cabang olahraga yang dibina	-	51 % 100 %	51 % 89 %
2.	Persentase terlestarikannya cagar budaya	-	91,6 % 100 %	91,6 % 100 %

3.	Persentase pembinaan pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya	-	37 % 100 %	46 % 100 %
4.	Persentase peningkatan destinasi wisata unggulan	-	7 % 24 %	20 % 55 %
5.	Tingkat hunian akomodasi	-	31,9 % 106 %	34 % 100 %
6.	Persentase kelompok sadar wisata yang dibina	-	61 % 87,5 %	76 % 100 %
	Persentase usaha ekonomi kreatif yang dibina	-	2 % 100 %	5 % 100 %
7.	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan	-	10 % 100 %	14,6 % 97 %
	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri (wirausaha)	-	2 % 100 %	4 % 100 %

Analisis atas capaian kinerja diuraikan sebagaimana berikut :

a. Sasaran ke 1 : Meningkatnya prestasi olahraga

Uraian Indikator : Persentase cabang olahraga yang dibina

Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan realisasi dan capaian kinerja 2 tahun sebelumnya yaitu 2022 dan 2021, jika dilihat pada tahun 2023 terdapat penurunan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena tidak semua cabang olahraga mengambil dana pembinaan yang disediakan oleh Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata melalui KONI Kota Banjarbaru.

b. Sasaran ke 2 : Meningkatnya cagar budaya yang dilestarikan dan dikelola secara baik

Uraian Indikator : Persentase terlestariannya cagar budaya

Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 dengan realisasi dan capaian kinerja 2 tahun sebelumnya yaitu 2021 dan 2022 dan 2023 tidak dapat dibandingkan karena adanya perbedaan program dan indikator, program sebelumnya adalah pembinaan sejarah sedangkan sejak tahun 2022 sampai dengan 2023 adalah pelestarian cagar budaya.

- c. **Sasaran ke 3 : Meningkatkan objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan**

Uraian Indikator : Persentase pembinaan pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya

Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dan tahun 2022 dengan realisasi capaian kinerja tahun sebelumnya yaitu 2021 tidak dapat dibandingkan karena adanya perbedaan indikator.

- d. **Sasaran ke 4 : Meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata**

Uraian Indikator : Persentase peningkatan destinasi wisata unggulan

Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan realisasi dan capaian kinerja 2 tahun sebelumnya yaitu 2022, terdapat kenaikan capaian walaupun tidak signifikan sedangkan untuk tahun 2021 tidak dapat dibandingkan karena terdapat perbedaan indikator.

- e. **Sasaran ke 5 : Meningkatkan kunjungan wisatawan dalam negeri dan luar negeri**

Uraian Indikator : Tingkat hunian akomodasi

Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan realisasi dan capaian kinerja 2 tahun sebelumnya yaitu 2022 dan 2021, pada tahun 2022 secara persentase tahun 2022 lebih tinggi daripada tahun 2023, namun jika dibandingkan secara angka real, tahun 2023 mencapai 155.705 jumlah tamu hotel sedangkan tahun 2022 hanya 144.425 tamu hotel dan untuk 2021 tidak dapat dibandingkan karena terdapat perbedaan indikator.

- f. **Sasaran ke 6 : Meningkatkan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif**

Uraian Indikator 1 : Persentase kelompok sadar wisata yang dibina

Uraian Indikator 2 : Persentase usaha ekonomi kreatif yang dibina

Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan realisasi dan capaian kinerja 2 tahun sebelumnya yaitu 2021 untuk indikator persentase usaha ekonomi kreatif yang dibina tidak dapat dibandingkan karena indikator kinerja tersebut baru berjalan di Tahun 2022. Sedangkan untuk indikator persentase kelompok sadar wisata yang dibina mengalami peningkatan capaian dari tahun sebelumnya karena tahun pada tahun 2023 ada penambahan 4 pokdarwis dari 14 yang kita bina pada tahun 2022.

- g. **Sasaran ke 7 : Meningkatkan pengembangan daya saing kepemudaan**

Uraian Indikator 1 : Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan

Uraian Indikator 2 : Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri (wirausaha)

Perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2023 dengan realisasi dan capaian kinerja tahun sebelumnya yaitu 2022 terlihat ada penurunan dan untuk tahun 2021 tidak dapat dibandingkan karena adanya perbedaan indikator.

3.1.3. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kab/Kota/Provinsi

Tabel 3.1.3
Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Kab/Kota/Provinsi

No.	Indikator Kinerja	Kota Banjarbaru	Kab. Tapin	Kab. Banjar	Kota Banjarmasin	Prov. Kalsel
1.	Persentase cabang olahraga yang dibina	51%	-	-	-	-
2.	Persentase terlestariannya cagar budaya	91,6 %	-	-	-	-
3.	Persentase pembinaan pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya	46%	-	-	-	-
4.	Persentase peningkatan destinasi wisata unggulan	20%	-	-	-	-
5.	Tingkat hunian akomodasi	34%	-	-	-	-
6.	Persentase kelompok sadar wisata yang dibina	76%	-	-	-	-
	Persentase usaha ekonomi kreatif yang dibina	5%	-	-	-	-
7.	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan	14,6%	-	-	-	-
	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri (wirausaha)	4%	-	-	-	-

Indikator kinerja Disporabudpar dengan indikator kinerja milik SKPD yang sama di Kabupaten/Kota/Provinsi sekitar Banjarbaru tidak dapat dilakukan perbandingan karena terdapat perbedaan indikator kinerja.

3.1.4. Perbandingan Realisasi dengan Target Akhir RPJMD dan Target Nasional

Tabel 3.1.4
Perbandingan Realisasi dengan Target Akhir RPJMD

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Target Akhir Renstra	Target Akhir RPJMD	Nasional
1.	Persentase cabang olahraga yang dibina	57%	51%	77 %	77 %	-
2.	Persentase terlestariannya cagar budaya	91,6%	91,6 %	100 %	100 %	-
3.	Persentase pembinaan pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya	46%	46%	100 %	100 %	-
4.	Persentase peningkatan destinasi wisata unggulan	36%	20%	46 %	46 %	-
5.	Tingkat hunian akomodasi	34%	34%	49 %	49 %	-
6.	Persentase kelompok sadar wisata yang dibina	76%	76%	100 %	100 %	-
	Persentase usaha ekonomi kreatif yang dibina	5%	5%	12 %	12 %	-
7.	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan	15%	14,6%	40 %	40 %	-
	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri (wirausaha)	4%	4%	12 %	12 %	-

Indikator kinerja Disporabudpar tidak dilakukan perbandingan dengan standar Nasional.

3.1.5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

a. Upaya Yang Telah Dilakukan

a. **Sasaran ke 1** : ***Meningkatnya prestasi olahraga***

Uraian Indikator : ***Persentase cabang olahraga yang dibina***

Upaya :

Disporabudpar Kota Banjarbaru melalui KONI Kota Banjarbaru telah menyediakan dana pembinaan untuk seluruh cabang olahraga di Kota Banjarbaru dengan tujuan peningkatan prestasi olahraga Kota Banjarbaru

b. **Sasaran ke 2** : ***Meningkatnya cagar budaya yang dilestarikan dan dikelola secara baik***

Uraian Indikator : ***Persentase terlestariannya cagar budaya***

Upaya :

Melaksanakan pengelolaan dan pelestarian cagar budaya sesuai dengan rencana kinerja anggaran

c. **Sasaran ke 3** : ***Meningkatnya objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan***

Uraian Indikator : ***Persentase pembinaan pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya***

Upaya :

Melaksanakan enam (6) event budaya : pasar wadai, aruh sastra, workshop, parade etnik per-kecamatan, pawai budaya 2023, festival lampion, festival bedug, dll serta melakukan pembinaan 25 pelaku / grup kebudayaan baik melalui monitoring atau mengikutsertakan dalam event kebudayaan

d. **Sasaran ke 4** : ***Meningkatnya daya tarik destinasi pariwisata***

Uraian Indikator : ***Persentase peningkatan destinasi wisata unggulan***

Upaya :

Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan sebagai berikut :

- a. Mengajak para pelaku usaha yang mempunyai kesamaan usahanya pada bidang usaha pariwisata, atau yang telah memiliki usahanya di sektor pariwisata melalui sarana dan prasarana penunjang pariwisata berupa peningkatan amenities seperti hotel penginapan, homestay, restoran, toko cinderamata, dan fasilitas umum nya seperti sarana ibadah, Kesehatan.

- b. Pengumpulan data data Usaha Jasa Pariwisata (UJP) data perihal Usaha Jasa Pariwisata Akomodasi Perhotelan, Penginapan, Homestay, Guest House, Rumah Kost, Rumah Makan Restoran/Minuman, Cafe/Pub dan Fasilitas Olahraga.
 - c. Pelaksanaan Pelatihan Tata Kelola Pengembangan Destinasi Pariwisata.
 - d. Monitoring dan pembinaan terhadap pengelolaan destinasi pariwisata.
 - e. Melaksanakan pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana pada area destinasi secara bertahap.
- e. **Sasaran ke 5 : *Meningkatnya kunjungan wisatawan dalam negeri dan luar negeri***

Uraian Indikator : *Tingkat hunian akomodasi*

Upaya :

Jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan yang sangat signifikan jika dibandingkan tahun 2022 sejak pandemi covid 19 yang berdampak pada pemulihan Ekonomi Masyarakat dikarenakan adanya event-event yang dapat dilaksanakan di Kota Banjarbaru.

- f. **Sasaran ke 6 : *Meningkatnya SDM pariwisata dan ekonomi kreatif***

Uraian Indikator 1 : *Persentase kelompok sadar wisata yang dibina*

Uraian Indikator 2 : *Persentase usaha ekonomi kreatif yang dibina*

Upaya :

Adapun beberapa upaya yang telah dilakukan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan posisi dan peran pokdarwis sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan, serta dapat bersinergi dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam meningkatkan kualitas perkembangan
- b. Terlaksananya pelatihan Ekonomi kreatif 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, dengan jumlah peserta 80 peserta pelatihan.

- g. **Sasaran ke 7 : Meningkatkan pengembangan daya saing kepemudaan**

Uraian Indikator 1 : Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan

Uraian Indikator 2 : Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri (wirausaha)

Upaya :

Adapun upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan pengembangan daya saing kepemudaan adalah dengan melakukan peningkatan kapasitas kepemudaan baik itu organisasi kepemudaan maupun wirausaha pemuda. Salah satunya adalah dengan mengadakan pelatihan kewirausahaan bagi pemuda.

b. Hambatan

- a. **Sasaran ke 1 : Meningkatkan prestasi olahraga**

Uraian Indikator : Persentase cabang olahraga yang dibina

Hambatan :

Tidak semua cabang menggunakan dana pembinaan yang disediakan oleh Disporabudopar Kota Banjarbaru melalui KONI Kota Banjarbaru, sehingga capaian realisasi keuangan pada kegiatan ini belum tercapai 100%

- b. **Sasaran ke 2 : Meningkatkan cagar budaya yang dilestarikan dan dikelola secara baik**

Uraian Indikator : Persentase terlestariannya cagar budaya

Hambatan :

Belum adanya Perwali Cagar Budaya sehingga belum dapat membentuk Tim Ahli Cagar Budaya dan menepatkan yang diduga cagar budaya sebagai cagar budaya Kota Banjarbaru

- c. **Sasaran ke 3 : Meningkatkan objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan**

Uraian Indikator : Persentase pembinaan pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya

Hambatan :

Tidak adanya Pamong budaya kategori keterampilan dan kurangnya dokumen analisis pelestarian kebudayaan sebagai penunjang efektivitas pelestarian

d. Sasaran ke 4 : Meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata

Uraian Indikator : Persentase peningkatan destinasi wisata unggulan

Hambatan :

Adapun beberapa hambatan yang terdapat pada kegiatan ini adalah, sebagai berikut :

- a. Kualitas pelayanan wisata yang belum baik, Disparitas pembangunan kawasan wisata. Interpretasi, promosi dan komunikasi yang belum efektif.
- b. Lambatnya pemberian data oleh pelaku usaha Jasa Pariwisata
- c. Kurangnya motivasi dan program pembinaan terhadap pengelola destinasi pariwisata, kurangnya terkoordinirnya para pelaku/pengelola destinasi pariwisata dalam kegiatan promosi
- d. Kurangnya pemerataan pembinaan terhadap pengelola

e. Sasaran ke 5 : Meningkatkan kunjungan wisatawan dalam negeri dan luar negeri

Uraian Indikator : Tingkat hunian akomodasi

Hambatan :

Adapun beberapa hambatan yang terdapat pada kegiatan ini adalah, sebagai berikut :

- a. Belum maksimalnya promosi pariwisata dalam menarik minat wisatawan untuk berkunjung
- b. Kurangnya sinergisitas pembangunan obyek dan daya tarik wisata dengan kab/kota.

f. Sasaran ke 6 : Meningkatkan SDM pariwisata dan ekonomi kreatif

Uraian Indikator 1 : Persentase kelompok sadar wisata yang dibina

Uraian Indikator 2 : Persentase usaha ekonomi kreatif yang dibina

Hambatan :

Adapun beberapa hambatan yang terdapat pada kegiatan ini adalah, sebagai berikut :

- a. Sedangkan beberapa masalah yang dihadapi perlu meningkatkan kualitas SDM, kurangnya publikasi , belum baiknya infrastruktur, masih kurangnya investasi, kurang diperhatikannya aspek lingkungan hidup.
 - b. Kurangnya anggota pokdarwis yang menguasai bahasa Asing.
 - c. Kurangnya Konektivitas, pelayanan dasar dan infrastruktur melayani wisatawan
 - d. Kurang berkembang- nya pelaku usaha sektor pariwisata didaerah sekitar ODTW
 - e. Belum berkembang-nya investasi bidang pariwisata
- g. **Sasaran ke 7 : Meningkatkan pengembangan daya saing kepemudaan**

Uraian Indikator 1 : Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan

Uraian Indikator 2 : Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri (wirausaha)

Hambatan :

Pada kegiatan ini terdapat beberapa hambatan, yaitu :

- a. Kurangnya wawasan pemuda untuk menjadi pelaku ekonomi yang mandiri
- b. Masih kurangnya perhatian pemerintah pusat terhadap peran pemuda di daerah khususnya Kota Banjarbaru dalam hal pemberian intensif/ bantuan bagi mereka yang ingin menjadi wirausaha muda.
- c. Kurangnya akses untuk pendataan kepemudaan
- d. Tidak adanya ruang / gedung pemuda dikota Banjarbaru sebagai sarana untuk pengembangan potensi Pemuda guna mencegah arus materialisme dan hedonisme mengakibatkan redupnya nasionalisme para pemuda sehingga menurunkan rasa persaudaraan dan semakin tajamnya individualisme.
- e. Kurangnya kemampuan para pemuda dalam menyesuaikan dengan peluang partisipasi politik yang makin terbuka

c. Rencana Tindak Lanjut

- a. **Sasaran ke 1 : Meningkatkan prestasi olahraga**

Uraian Indikator : Persentase cabang olahraga yang dibina

RTL :

Menyarankan kepada cabor-cabor untuk memanfaatkan dana pembinaan demi meningkatkan prestasi atlet-atlet Kota Banjarbaru yang berkompetensi.

- b. **Sasaran ke 2 : Meningkatkan cagar budaya yang dilestarikan dan dikelola secara baik**

Uraian Indikator : Persentase terlestariannya cagar budaya

RTL :

Agar bisa di bentuk tim ahli cagar budaya untuk melakukan register cagar budaya di Kota Banjarbaru.

- c. **Sasaran ke 3 : Meningkatkan objek pemajuan kebudayaan yang dilestarikan**

Uraian Indikator : Persentase pembinaan pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitas seni budaya

RTL :

Meningkatkan keterampilan pegawai pada bidang kebudayaan melalui Bimtek dan mengoptimalkan pelaporan kegiatan sebagai dokumen analisis

- d. **Sasaran ke 4 : Meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata**

Uraian Indikator : Persentase peningkatan destinasi wisata unggulan

RTL :

- a. Melibatkan Masyarakat dan memperhatikan persepsinya dalam pengelolaan objek wisata sebab masyarakat memiliki peran ganda, yakni sebagai subyek dan obyek. Sebagai obyek masyarakat harus dapat menikmati hasil pengelolaan secara adil dan merata, sebagai subyek masyarakat perlu terus meningkatkan dan ditingkatkan kualitasnya agar dapat menjadi pengelola yang baik, melakukan jemput bola dalam melakukan pendataannya.
- b. Membuat rencana pembinaan secara berkelanjutan terhadap pelaku/pengelola destinasi pariwisata
- c. Melakukan Koordinasi secara bertahap sesuai Jenis pelaku/pengelola destinasi.
- d. Membuat reencana penyelenggaraan program dan anggaran sistem sesuai

tupoksi pengelolaan destinasi pariwisata.

- e. **Sasaran ke 5 : Meningkatkan kunjungan wisatawan dalam negeri dan luar negeri**

Uraian Indikator : Tingkat hunian akomodasi

RTL :

- a. Memperkuat promosi pariwisata untuk meningkatkan lama tinggal wisatawan mancanegara
- b. Dimaksimalkannya Bandara Syamsuddin Noor sebagai Bandara Internasional dan sebagai pintu gerbang pariwisata Kota Banjarbaru
- c. Meningkatkan koordinasi dengan SKPD terkait dalam pembangunan pariwisata (Aksesibilitas dan Usaha pariwisata)

- f. **Sasaran ke 6 : Meningkatnya SDM pariwisata dan ekonomi kreatif**

Uraian Indikator 1 : Persentase kelompok sadar wisata yang dibina

Uraian Indikator 2 : Persentase usaha ekonomi kreatif yang dibina

RTL :

- a. Pokdarwis perlu melakukan pembaruan di setiap destinasi wisata yang bertujuan agar wisata yang dikelolanya tidak tertinggal.
- b. Monitoring dari Hasil yang dapat terlihat dari pelaksanaan program oleh DISPORAPAR kepada Pokdarwis dapat dilihat dari perkembangan destinasi ekowisata yang dikelola oleh para Pokdarwis.
- c. Melibatkan Seluruh Anggota Pokdarwis dan yakni sebagai subyek dan obyek. Sebagai obyek masyarakat harus dapat menikmati hasil pengelolaan secara adil dan merata, sebagai subyek masyarakat perlu terus meningkatkan dan ditingkatkan kualitasnya agar dapat menjadi pengelola yang baik, melakukan jemput bola dalam melakukan pendataannya.
- d. Membuat rencana pembinaan secara berkelanjutan terhadap Anggota Pokdarwis
- e. Motivasi pada Pokdarwis. Kedepan menyebabkan wisata dapat berkembang lagi dengan ide-ide yang lebih inovatif dan dapat menyesuaikan dengan keadaan, dalam mengembangkan wisata tidak bergantung pada Pemerintah Daerah
- f. Pembinaan terhadap Mitra Kerja Pariwisata / masyarakat disekitar ODTW
- g. Mempersiapkan materi pelatihan, menghadirkan narasumber profesional, membuat rundown acara, memberikan materi yang bermanfaat

g. Sasaran ke 7 : Meningkatkan pengembangan daya saing kepemudaan

Uraian Indikator 1 : Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan

Uraian Indikator 2 : Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri (wirausaha)

RTL :

- a. Dalam pelaksanaan kegiatan diperlukan kenaikan anggaran yang menyesuaikan program program capaian kegiatan maksimal
- b. Melakukan kordinasi lintas sektor secara kontinyu dan maximal dalam pemdataan Kepemudaan

3.1.6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.1.6
Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Program	Indikator	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1.	Pengembangan kapasitas daya saing keolahragaan	Persentase cabang olahraga yang dibina	89 %	92 %	-3 %
2.	Peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	Persentase peningkatan destinasi wisata unggulan	55 %	94,48 %	-39,48 %
3.	Program pemasaran pariwisata	Tingkat hunian akomodasi	100 %	87,40 %	12,6 %
4.	Program pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif	Persentase kelompok sadar wisata yang dibina	100 %	84 %	16%
		Persentase usaha ekonomi kreatif yang dibina	100 %		
5.	Program pengembangan kapasitas daya saing kepemudaan	Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan	97,3 %	91,75 %	6,9 %
		Persentase partisipasi pemuda dalam organisasi kegiatan ekonomi mandiri (wirausaha)	100 %		
6.	Program pengembangan kebudayaan	Persentase pembinaan pelaku dan lembaga kebudayaan serta event dan fasilitasi seni budaya	100 %	93,82 %	6,18 %
7.	Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya	Persentase terlestarikannya cagar budaya	100 %	80,60 %	19,4 %

Analisis hanya dilakukan pada efisiensi anggaran yang dihitung dari sisa realisasi penyerapan anggaran, belum menghitung dari besaran anggaran aktifitas yang menunjang pencapaian kinerja kemudian di refocusing, karena Disporabudpar tidak ada melakukan refocusing anggaran.

3.2. Realisasi Anggaran

Tabel 3.2.
Realisasi Anggaran Tahun 2023

No.	Uraian	Anggaran (Rp.)
(1)	(2)	(3)
I	PENDAPATAN	
	2. Pendapatan Daerah	
	e. Pajak Daerah	-
	f. Retribusi Daerah	1.200.000.000
	g. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	
	h. Lain-lain PAD yang sah	
	Jumlah pendapatan asli daerah	1.200.000.000
II	BELANJA PROGRAM	
	<i>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</i>	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	26.374.300
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtiar Realisasi Kinerja SKPD	85.860.000
	Sub Jumlah	112.234.300
	<i>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</i>	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.773.095.965
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	34.302.300
	Sub Jumlah	3.807.398.265
	<i>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</i>	
	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	12.783.900
	Sub Jumlah	12.783.900
	<i>Administrasi Umum Perangkat Daerah</i>	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	15.227.000
	Penyediaan bahan Logistik Kantor	182.231.600
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	15.256.800
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.575.000
	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.108.699.707
	Sub Jumlah	1.322.990.107
	<i>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</i>	
	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	468.700.000
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	0
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	263.932.000
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	747.010.550
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	59.777.750
	Sub Jumlah	1.539.420.300

	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
	Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	43.060.800
	Penyediaan Jasa Pelayanan umum Kantor	43.326.280
	Sub Jumlah	86.387.080
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaa, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	45.466.650
	Penyediaan Jasa Pemeliharaa, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	82.123.168
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	21.830.000
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau bangunan Lainnya	14.820.000
	Sub Jumlah	164.239.818
	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kab/Kota	
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Pemuda atau Organisasi Kepemudaan melalui Kemitraan dengan dunia usaha	376.151.175
	Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kab/Kota	349.434.375
	Sub Jumlah	725.585.550
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kab/Kota	
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	2.736.719.188
	Sub Jumlah	2.736.719.188
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi	
	Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kab/Kota	14.144.393.005
	Sub Jumlah	14.144.393.005
	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	
	Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga Rekreasi	196.304.600
	Pemanfaatan Olahraga Tradisional dalam Masyarakat	169.826.500
	Sub Jumlah	366.131.100
	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	
	Pembinaan sumber daya manusia lembaga dan pranata kebudayaan	1.075.358.200
	Sub Jumlah	1.075.358.200

	<i>Pelestarian Kesenian Tradisional yang masyarakatnya Pelakunya dalam daerah Kabupaten</i>	
	Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	440.390.300
	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga Dan Pranata	308.104.975
	Sub Jumlah	748.495.275
	<i>Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kab/Kota</i>	
	Perlindungan Cagar Budaya	440.787.874
	Sub Jumlah	440.787.874
	<i>Pengelolaan Daya Tarik wisata Kabupaten/Kota</i>	
	Pengembangan daya Tarik wisata kabupaten/kota	465.761.105
	Sub Jumlah	465.761.105
	<i>Pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri daya Tarik, destinasi dan Kawasan strategi pariwisata kabupaten/kota</i>	
	Peningkatan kerjasama dan kemitraan pariwisata dalam dan luar negeri	1.134.017.390
	Sub Jumlah	1.134.017.390
	<i>Pelaksanaan peningkatan kapasitas sumber daya manusia pariwisata Kabupaten/kota</i>	
	Fasilitas Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif	59.476.000
	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	129.645.490
	Sub Jumlah	189.121.490
	JUMLAH BELANJA PROGRAM	29.071.823.947



BAB IV

PENUTUP

Bab IV Berisi :

1. *Peluang*
2. *Kesimpulan*
3. *Langkah dimasa mendatang*

4.1. Peluang Pengembangan Industri Pariwisata di Kota Banjarbaru

1. Letak Kota Banjarbaru yang strategis dan telah di sahkan menjadi Ibu Kota Provinsi Kalimantan Selatan
2. Adanya perhatian masyarakat yang antusias terhadap kemajuan Kota Banjarbaru
3. Aktifitas kepariwisataan berangsur-angsur pulih dan kembali normal setelah pandemi covid-19
4. Munculnya destinasi-destinasi yang baru dan viral, seperti alaska, d'legend, dll.
5. Banyak Investor yang mulai mengembangkan Usahanya dibidang Pariwisata termasuk Akomodasi Perhotelan dan Usaha Jasa lainnya.
6. Pesatnya perkembangan Teknologi yang mendukung Promosi Pariwisata secara Digital misalnya melalui Media Sosial dan Aplikasi yang mendukung Pariwisata.

4.2. Kesimpulan

Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru telah menuai keberhasilan dalam mencapai target sasaran yang berfokus kepada Meningkatkan Kegiatan Perekonomian Kota dengan menunjang penyelenggaraan promosi pariwisata, pengembangan destinasi dan ekonomi kreatif sesuai tugas fungsi dan kewenangan yang diberikan melalui pelaksanaan program dan kegiatan tahun anggaran 2023. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan, walaupun secara umum mencapai keberhasilan kinerja tahun 2023, namun masih ada beberapa hambatan atau kendala yang ditemui yang perlu dibenahi seperti dalam hal nya meningkatkan wisata unggulan, perlu adanya evaluasi penentuan pagu anggaran agar target kegiatan terealisasi sesuai harapan.

Pada umumnya realisasi fisik dan keuangan program kegiatan di Lingkungan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dapat diselesaikan sesuai rencana/target yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari laporan pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari Dana APBD. Jumlah Anggaran Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2023 sebesar **Rp. 32.019.788.360,-** dengan realisasi **Rp. 29.071.823.947,-** atau 90,79% sampai dengan bulan Desember 2023.

Dengan telah tersusunnya Laporan Kinerja (LKj), diharapkan pencapaian Kinerja Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru dapat menjadi acuan bagi semua aparat dilingkup Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru .

4.3. Langkah dimasa mendatang

1. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara Disporabudpar dengan pengurus organisasi untuk meningkatkan keaktifan organisasi pemuda
2. Memfasilitasi para pemuda untuk siap terjun ke dunia usaha dengan pembekalan melalui workshop/pelatihan kewirausahaan serta pembinaan secara berkala
3. Meningkatkan pembinaan terhadap atlet-atlet berprestasi dengan dukungan anggaran dan sarpras olahraga yang memadai
4. Mengembangkan pemasaran pariwisata secara unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional
5. Meningkatkan Keterlibatan Masyarakat disekitar Destinasi untuk lebih berperan serta secara aktif dalam bidang Kepariwisataaan
6. Menjalin kerjasama dengan pihak pengelola destinasi swasta
7. Mempersiapkan SDM sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang mampu memberikan pelayanan dan informasi kepariwisataan bagi wisatawan;
8. Meningkatkan sinergitas dengan para pemangku kepentingan pariwisata dan ekonomi kreatif;
9. Membentuk tim ahli cagar budaya agar dapat melakukan register cagar budaya

Kepala Dinas,

AHMAD YANI.S.Sos.M.M
Pembina Utama Muda
NIP. 19641102 198903 1 006



**DINAS PEMUDA OLAHRAGA
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA BANJARBARU**

Nomor SOP

Tanggal Pembuatan

Tanggal Revisi 16 Oktober 2023

Tanggal Pengesahan

Disahkan Oleh



Kepala Dinas,

AHMAD YANI, S.Sos,MM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19641102 198903 1 006

SOP MEKANISME PROSES PENGUMPULAN DATA KINERJA

Dasar Hukum

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarbaru

Kualifikasi Pelaksana

1. Memiliki kewenangan dan kemampuan dalam pengumpulan data kinerja pada Disporabudpar

Keterkaitan

1. SOP Alur Surat Masuk dan Keluar

Peralatan / Perlengkapan

1. Renstra OPD
2. Format penyusunan SAKIP
3. Dokumen Perjanjian Kinerja
4. Data dan Informasi Capaian Kinerja OPD
5. Laporan Realisasi Keuangan
6. Perangkat Komputer
















Peringatan

Jika tidak dilaksanakan sesuai SOP, maka proses pengumpulan data kinerja ini tidak akan berjalan lancar

Pencatatan dan Pendataan

Rumusan pengumpulan data kinerja untuk periode satu tahun anggaran

SOP MEKANISME PROSES PENGUMPULAN DATA KINERJA
Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Banjarbaru

NO.	KEGIATAN	PELAKSANA					MUTU BAKU			KET.
		KADIS	SEKRETARIS	KABID	KASUBBAG	TIM AKUNTABILITAS KINERJA	KELENGKAPAN	WAKTU	OUTPUT	
1	Memerintahkan masing-masing kabid melalui Sekretaris untuk melaksanakan pengumpulan Data Kinerja						Struktur Organisasi		Draft Tim	
2	Membentuk Tim						Draf Tim		Tim	
3	Menyusun rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan pengumpulan data						Tim		Rencana kegiatan pengumpulan data	
4	Menghimpun data kinerja, menyusun konsep laporan						Data Kinerja		Konsep laporan hasil pengumpulan data	
5	Laporan masing-masing Kasi/Kasubbag ke Kadis hasil menghimpun data						Konsep laporan data kinerja		Konsep laporan hasil pengumpulan data	
6	Melakukan Rapat Intern dengan Tim						Konsep laporan Monev		Laporan Final	
7	Hasil yang telah dicapai						Laporan monev yg sudah diparaf		Laporan yg telah ditandatangani	



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat Kantor : Jl. Pangeran Antasari No. 4 Banjarbaru Utara Kalsel 70714 Telp. (0511) 4772335

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA KOTA BANJARBARU
NOMOR : 003 TAHUN 2023

TENTANG

TIM PENERAPAN
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)
DI LINGKUNGAN DINAS PEMUDA OLAHRAGA KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA KOTA BANJARBARU
TAHUN 2023

KEPALA DINAS PEMUDA OLAHRAGA KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA KOTA BANJARBARU

- Menimbang : a. Bahwa sesuai dengan peraturan presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah , maka dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (sakup) di lingkungan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru, di pandang perlu untuk membentuk Tim Penerapan SAKIP di lingkungan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru .
- b. Bahwa pembentukan Tim Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (sakip) sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan keputusan kepala Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru;
- Mengingat: 1. Undang – undang nomor 9 tahun 1999 tentang pembentukan kotamadya Daerah tingkat II Banjarbaru (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1999 nomor 43, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 3822)
2. Undang – undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 nomor 224, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia 5587) sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah pengganti Undang-undang nomer 2 tahun 2014tentang pemerintah daerah (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 nomor 246, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5589);

3. peraturan pemerintah nomor 8 tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah (lembaran negara tahun 2006 nomor 25, tambahan lembaran negara nomor 4614);
4. tentang urusan pemerintah yang menjadi kewenangan pemerintah kota Banjarbaru (lembaran daerah kota Banjarbaru tahun 2008 nomor 2 seri D nomor seri 1);
5. peraturan menteri dalam negeri nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan peraturan Pemerintah no. 8 tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Pelaksanaan rencana pembangunan daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517)
6. Peraturan Menteri pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi biokrasi nomor 25 tahun 2012 tentang petunjuk pelaksanaan Evaluasi akuntabilitas Kinerja instansi pemerintah.
7. Peraturan Menteri pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi biokrasi nomor 20 tahun 2013 tentang perubahan Lampiran peraturan menteri pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi biokrasi nomor 25 tahun 2012 tentang petunjuk pelaksanaan evaluasi kinerja instansi pemerintah:
8. Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang sistem akuntabilitas Kinerja instansi pemerintah.
9. Peraturan Menteri pendayagunaan aparatur Negara dan Reformasi biokrasi nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan tata cara reviu atas Laporan Kinerja;
10. Keputusan menteri pendayagunaan aparatur Negara nomor Kep/135/M.PAN/9/2004 tentang pedoman umum evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja instansi pemerintah;
11. Peraturan daerah Kota Banjarbaru no 11 tahun 2010 Tentang rencana pembangunan jangka panjang (RPJP) Daerah Kota Banjarbaru tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Kota Banjarbaru tahun 2010 nomor 14);
12. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru nomor 10 tahun 2016 tentang pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2016 Nomor 10, Tambahan Lembaran daerah Kota Banjarbaru Nomor 37;
13. Peraturan Daerah Kota Banjarbaru nomor 13 tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Banjarbaru Tahun Anggaran 2023 (ditetapkan tanggal 27 Desember 2022);

14. Peraturan Walikota Banjarbaru Nomor 50 Tahun 2022 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Banjarbaru Tahun Anggaran 2023 (ditetapkan tanggal 27 Desember 2022);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Keputusan Kepala Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru Tentang Tim Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Lingkungan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru tahun 2023 dengan susunan Keanggotaan sebagaimana tersebut dalam Lampiran Keputusan Ini;

KEDUA : Membentuk Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU Keputusan ini untuk :

- a. Melakukan Koordinasi yang diperlukan disetiap tahapan Pelaksanaan SAKIP 2023 di lingkungan Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru;
- b. Melakukan Pengumpulan dan Pengelolaan data yang diperlukan dan pelaksanaan SAKIP;

Menyusun dokumen-dokumen terkait pelaksanaan SAKIP yaitu :

1. Rencana Strategis;
2. Perjanjian Kinerja;
3. Pengukuran Kinerja;
4. Pengelolaan Data Kinerja;
5. Pelaporan Kinerja dan;
6. Reviu dan evaluasi Kinerja
7. Pembuatan Cascading
8. Pembuatan Indikator Kinerja Utama

KETIGA : Tim penerapan SAKIP sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarbaru;

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;

Ditetapkan di Banjarbaru,

Pada Tanggal, Januari 2023

Kepala Dinas,



AHMAD YANI, S.Sos,MM

Pemuda Utama Muda (IV/c)

NIP. 19641102 198903 1 006



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU

DINAS PEMUDA OLAH RAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Alamat Kantor : Jl. Pangeran Antasari No. 4 Banjarbaru Utara Kalsel 70714 Telp. (0511) 4772335

TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUN 2023

DINAS PEMUDA OLAHRAGA KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

No	Jabatan Dalam SKPD	Kedudukan Sebagai
1.	Kepala Dinas	Pembina
2.	Sekretaris	Ketua
3.	Kepala Subbag Perencanaan	Sekretaris
4.	Kepala Bidang Pemuda	Anggota
5.	Kepala Bidang Kebudayaan	Anggota
6.	Kepala Bidang Pariwisata	Anggota
7.	Kepala Bidang Olahraga	Anggota
8.	Pegawai Perencanaan	Anggota

Kepala Dinas,



AHMAD YANI, S.Sos, MM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19641102 198903 1 006